



Efektivitas *Launchgood* Sebagai Media *Crowdfunding* Dana Sosial Dalam Perspektif Hukum Islam

Setya Indrawanto

STAI Sabili Bandung
Email: setyaindrawanto24@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: 13 Juni 2025
Direvisi: 20 Agustus 2025
Dipublikasikan:
02 Oktober 2025
e-ISSN: 2829-2960
p-ISSN: 2829-8101
DOI:
<https://doi.org/10.69768/ji.v4i2.147>

Abstract

The presence of today's online platforms is quite easy for the community as a field to help and donate without having to meet in person, just via online. As we all know, in Indonesia there are several online platforms that move for the prosperity of people in need. For example, such as platforms we can, charity, good seeds, online alms, poor wallets and several others. Some people do not believe that the donated funds will be used properly. Not only in Indonesia, now abroad also make several online platforms such as Launchgood, which also have a function to make it easier for people in the world to help each other our brothers and sisters, our brothers and sisters, our friends out there who need it and who will later be distributed to those who are right. Based on the background of the problem, questions arise about how people or donors can donate through the launchgood platform and how effective launchgood.com as a social fund crowdfunding medium from the perspective of Islamic law. In starting this crowdfunding, we conducted this research using a qualitative research type and using an interpretive paradigm. Where this stage focuses on observation of content analysis.

Keyword: crowdfunding, fundraising, launchgood

PENDAHULUAN

Setiap lembaga sosial membutuhkan dana untuk melaksanakan berbagai program untuk membantu orang-orang yang membutuhkan. Umumnya, lembaga organisasi sosial menerima dana dari berbagai donatur, termasuk

pemerintah, swasta, dan individu. Salah satu masalah yang dihadapi oleh lembaga sosial adalah kurangnya minat masyarakat untuk mendonasikan pada program-program yang ditawarkan melalui selebaran atau kertas yang dibagikan secara langsung. Oleh karena itu, dizaman yang sekarang hadirnya media *crowdfunding* melalui platform

online memudahkan orang untuk bertransaksi melalui gadget. Melakukan *crowdfunding* secara online berarti mengajak orang untuk sukarela berdonasi pada sebuah program dan tidak harus melalui pertemuan langsung antara orang yang berdonasi dan penerima donasi dimana donasi dilakukan melalui transfer antar rekening. Sistem *crowdfunding* online ini mendapat perhatian publik karena jangkauannya yang lebih luas dan dirasakan mudah digunakan untuk penggalangan dana serta tidak banyak menghabiskan waktu. Dalam platform online tersebut terdapat beberapa program-program dimana orang yang ingin berdonasi bisa langsung memilih ingin berdonasi pada program apa. Disini lain para donatur atau orang yang sudah berdonasi bisa mengetahui dimana donasi akan disalurkan, kepada siapa penerimanya, dan dalam bentuk apa saja donasi yang di salurkan atau implementasikan. Tidak hanya itu setiap donasi yang di cairkan akan diberi laporan serta akan juga di tayangkan atau upload pada platform itu sendiri sehingga donatur dapat memantau rincian bulanannya secara lebih detail melalui laporan dan juga dokumentasi.

Pada penelitian ini terdapat alternatif yang sangat cocok untuk penggalangan dana yaitu sistem *crowdfunding*. *Crowdfunding* adalah bentuk penggalangan dana. Secara etimologis, *crowdfunding* berasal dari

bahasa Inggris dan terdiri dari dua suku kata, *Crowd* berarti "ramai" dan *funding* berarti "pembiayaan". Jadi secara umum *crowdfunding* adalah penggalangan dana yang dilakukan secara beramai - ramai dan melibatkan banyak orang. Atau dalam bahasa Indonesia sering disebut *joint venture*. Lebih lengkapnya, *crowdfunding* dapat didefinisikan sebagai metode atau teknik mengumpulkan sejumlah uang melalui usaha patungan atau dari banyak orang untuk membiayai proyek, program atau bisnis yang bersifat komersial atau sosial.

Dalam penelitian ini, *launchgood* menjadi salah satu media *crowdfunding* yang berasal dari luar negeri Amerika Serikat. Platform *launchgood* adalah platform terbesar di dunia bagi para muslim, dan telah membantu ribuan kampanye penggalangan dana secara online. *Crowdfunding* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sebuah bentuk pendanaan yang menggunakan aplikasi berbasis website sebagai perantara penggalangan dana. Namun dikarenakan *launchgood* adalah platform luar negeri, jadi menggunakan kartu kredit untuk melakukan transaksi donasi. *Crowdfunding* terdiri dari 2 (dua) akar kata yakni *crowd* dan *funding*, *Crowd* berarti "keramaian atau kerumunan" dan *funding* berarti "pembiayaan atau pendanaan", maka *crowdfunding* dapat diartikan

pendanaan beramai-ramai yang berasal dari konsep gotong royong.

Secara istilah yang lebih lengkap *crowdfunding* bisa didefinisikan sebagai sebuah cara atau teknik pendanaan sebuah proyek atau usaha yang bersifat komersil atau sosial dengan cara patungan atau mengumpulkan sejumlah uang dari sejumlah orang.

Jadi secara umum *crowdfunding* merupakan pembiayaan atau pendanaan yang dilakukan secara beramai-ramai dan melibatkan orang banyak. Atau dalam istilah Indonesia biasa disebut dengan patungan. *Crowdfunding* adalah suatu praktik penggalangan dana untuk berbagai jenis usaha, baik berupa ide produk, bisnis, atau kegiatan, yang dananya diperoleh dari sumbangan masyarakat banyak, dan sering kali memiliki suatu imbalan baik berupa barang atau jasa. Inspirasi munculnya *crowdfunding* berasal dari konsep microfinance dan crowdsourcing. Ada satu perbedaan mendasar antara crowdsourcing dan *crowdfunding* ketika keduanya sama-sama memanfaatkan media sosial dan internet sebagai perantara ke masyarakat luas. Perbedaan tersebut mengenai peran donatur yang mendonasikan uangnya ke suatu proyek. Crowdsourcing mengharapakan para donatur terlibat lebih dalam proyek yang dibantunya, dengan cara memberikan umpan balik berbentuk

ide dan saran untuk keberlangsungan proyek. Berbeda dengan crowdsourcing, *Crowdfunding* hanya memanfaatkan para donatur untuk mengumpulkan dana demi terlaksananya suatu proyek.

Crowdfunding atau penggalangan dana merupakan cara atau metode pendanaan yang banyak diminati oleh masyarakat. Penggalangan dana ini dilakukan secara online melalui sistem website atau internet dengan tujuan untuk membiayai suatu proyek atau usaha dan menyediakan mekanisme penggalangan dana kecil dari banyak orang yang biasanya memiliki minat dan ideologi yang sama dalam menyalurkan dana.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian lapangan dimana penulis dalam mendapatkan datanya dengan cara observasi *participant*, serta wawancara terbuka terhadap objek yang sedang diteliti. Subjek penelitian yang dimaksud adalah orang, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian yang berasal dari informasi tersebut. Subjek penelitian disini adalah penerima bantuan sosial dari hasil platform *launchgood* yang terdaftar sebagai peserta beasiswa yatim di

RQV Indonesia. Objek penelitian adalah masalah atau topik yang sedang dipelajari. Objek kajian disini adalah efektivitas *launchgood* sebagai media *crowdfunding* dana sosial dalam perspektif hukum islam. Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan tentang penerapan sistem bagi hasil pada usaha toko kelontong, penulis akan melakukan pengolahan dan analisis data terhadap data tersebut dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penyajian kejadian secara sistematis, akurat, dan faktual. Data yang diperoleh dari hasil wawancara akan mengungkapkan kesenjangan antara praktik lapangan dan teori, yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Situs online website *launchgood* adalah situs *crowdfunding* untuk donasi online secara transparan. Situs *launchgood* dikelola oleh tiga orang yakni, Chris Blauvelt, Amany Killawi dan Omar Hamid yang berpusat di Kota Detroit, Michigan, Amerika Serikat. Mereka menyediakan wadah teknologi online. *Launchgood* memberikan halaman donasi online yang disebut halaman penggalangan. Melalui beragam tujuan program seperti galang dana sosial, galang dana medis, bencana, kreatif, masjid makanan & minuman, pendidikan, qurban, dan zakat.

Pada 2013, *Launchgood* adalah salah satu dari 100 perusahaan yang menjadi bagian dari program akselerator bisnis di Detroit. Ini adalah satu-satunya startup di antara mereka yang masih beroperasi hingga hari ini - bahkan perusahaan yang menjalankan program akselerator akhirnya gulung tikar.

Amany Killawi, salah satu pendiri *Launchgood* lainnya, mengatakan bahwa kesuksesan perusahaan adalah hasil dari orang-orang baik hati yang telah mereka tarik selama bertahun-tahun.

"Tujuan kami di Launch Good adalah memfasilitasi perubahan dengan menyediakan platform yang menghubungkan orang-orang dermawan dengan mereka yang membutuhkan, di mana pun mereka berada. Para donatur kami telah menjaga agar platform ini tetap hidup dan berkembang - mereka adalah pahlawan sebenarnya dari cerita ini."

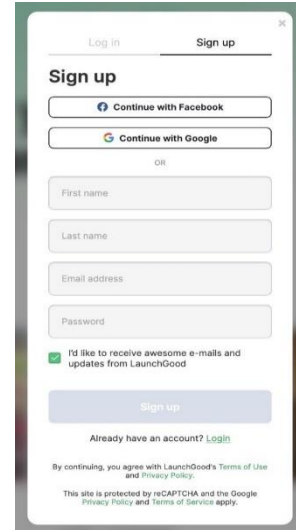
Platform *launchgood* menjadi sarana untuk meningkatkan citra agama Islam di mata orang-orang barat. Pada tahun 2015 lalu, terdapat proyek pembangunan gereja yang hancur lebur setelah mengalami kebakaran yang digalang oleh seorang muslimah bernama Faatimah Knight. Proyek penggalangan dana untuk gereja mendapatkan antusiasme yang sangat tinggi dari para anggota *launchgood* Bagaimana tidak, target

dana sebesar 10 ribu USD tercapai hanya dalam jangka 12 jam. Bagi *launchgood* atau umat Islam secara umum, aksi pendanaan ini menunjukkan sosok muslim yang cinta perdamaian dan senantiasa membantu sesama.

Omar Hamid, salah satu pendiri *Launchgood* lainnya, mengatakan curahan kemurahan hati itu merendahkan hati. “Untuk tonggak jutaan donor yang bertepatan dengan waktu khusus tahun ini benar-benar istimewa. Ini adalah bukti kekuatan kemurahan hati dan niat baik para donatur kami, yang tidak pernah berhenti membuat kami takjub.”

1. Aktivasi atau registrasi akun *Launchgood*

Agar dapat menggunakan fitur-fitur pada aplikasi *launchgood*. Maka pengguna diharuskan memiliki dan membuat akun atau mendaftarkan terlebih dahulu. Sebelumnya pengguna perlu mengunduh aplikasi *launchgood* melalui Play Store di android atau App Store pada Ios. Dan *launchgood* juga bisa diakses melalui website.



Gambar Mengunduh aplikasi *launchgood* dan membuat akun *launchgood*.

Pengunduhan aplikasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Unduh atau instal aplikasi *Launchgood* melalui Playstore pada smarthphone Android atau App Store bagi pengguna Ios.
- b. Masuk ke aplikasi *launchgood* pada halaman utama *launchgood*.
- c. Kemudian lakukan pendaftaran dengan cara mengisi beberapa kolom yang sudah ada seperti gambar di atas
- d. Secara otomatis akan terdaftar menjadi pengguna *launchgood* setelah melakukan registrasi.

Sistem penggalangan dana platform *launchgood* tidak jauh berbeda dengan platform di Indonesia, hanya saja platform *launchgood* menggunakan kartu

kredit untuk ikut berpartisipasi dalam penggalangan dana ini. Dan setiap pencairan donasi akan dikenakan fee 2,75% / pencairan donasi.

Dibanding dengan pengumpulan donasi secara konvensional, donasi online memiliki beberapa kelebihan. Diantaranya; Pengumpulan dana lebih praktis dengan donasi online, pengumpulan dana akan lebih praktis. Tidak perlu datang ke tempat, dapat dilakukan tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Donasi bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Donasi online juga bisa mengumpulkan dana lebih banyak karena dirasa lebih praktis di mata banyak orang. Pengumpulan dana di *launchgood* kelebihan dapat dilihat dan dijangkau oleh banyak orang berskala dunia.

b) Lebih mudah dengan cashless (sistem pembayaran tanpa uang tunai) Tentu saja dengan berdonasi online, pembayaran menjadi cashless atau tanpa uang cash. Tidak perlu mempersiapkan uang tunai dengan nominal yang pas. Dengan cashless juga akan meminimalisir uang donasi rusak, terselip dan hilang.

Target yang dijangkau lebih luasa dan bisa membagikan publikasi mengenai donasi online anda dengan mengajak orang-orang di media sosial dan platform obrolan. Dengan donasi online, tentu

saja bisa menjangkau target donatur yang lebih luas.

Jika donasi secara konvensional terkadang masih menimbulkan rasa was- was terhadap aliran dana yang disalurkan, maka solusinya adalah donasi online. Donasi online lebih transparan terhadap dana yang terkumpul dan adanya laporan serta dokumentasi untuk bukti kemana dana tersebut tersalurkan. Lebih privat dengan berdonasi online, Anda bisa mengkostumisasi nama Anda, seperti tidak mencantumkan nama (anonim). Adapun, donasi bisa dilakukan dimanapun, bahkan tanpa ada orang yang melihat. Itulah mengapa donasi online dirasa lebih privat.

2. Cara membuat *crowdfunding* melalui platform *launchgood*

Berikut beberapa langkah untuk membuat *crowdfunding* secara online melalui platform *launchgood*;

- a. Buat tujuan dan sasaran penggalangan dana yang jelas. Dalam membuat penggalangan dana, harus memiliki tujuan yang jelas, serta mengetahui siapa sasaran penggalangan dana. Tujuan yang bisa anda capai dengan penggalangan dana yaitu untuk pendidikan, bencana alam,

- kesehatan, maupun lainnya.
- b. Memilih platform penggalangan yang tepat sangat penting agar target penggalangan dana bisa tercapai. Ada beberapa platform penggalangan dana yang bisa coba yaitu bisa melalui media sosial dan platform penggalangan dana lainnya. Pastikan juga akan amanah dan memiliki kredibilitas dan izin sebagai penyelenggara donasi.
- c. Langkah selanjutnya membuat sebuah cerita nyata dan nantinya di publish di platform online yang dinamakan dengan campaign. Dilanjutkan memilih tanggal berawal dan berakhir campaign. Menambah atau mengupload gambar atau video untuk menjadi sampul campaign itu sendiri. Selanjutnya menambah target donasi yang ingin di capai atau di kumpulkan dalam kurun waktu yang sudah di tetapkan. Dan terakhir pilih campaign tersebut atau kategorikan campaign

tersebut dalam kategori yang sesuai, misal pendidikan, sosial, kesehatan, maupun yatim/ piatu yang sudah dibuat melalui media sosial. Dimana media sosial itu sendiri telah menjadi bagian dari kehidupan kita.

Dengan memanfaatkan media sosial, kita bisa melakukan publikasi penggalangan dana di berbagai media sosial seperti Instagram, Twitter dan Tik Tok agar bisa menjangkau lebih banyak orang untuk melihat campaign yang sudah kita buat. Dan pastikan adanya publikasi secara berkala agar bisa diterima dengan baik oleh banyak orang.

Platform *Launchgood* Sebagai Media *Crowdfunding* Dana Sosial Menurut Hukum Islam Praktik penggalangan dana secara online yang terjadi di website *launchgood* menggunakan akun *launchgood* terlebih dahulu untuk membuat sebuah kampanye galang dana. Setelah itu para pemilik kampanye diharuskan mengisi formulir yang telah disediakan oleh pihak *launchgood*, apabila formulir telah diisi, pemilik kampanye akan mendapatkan link website yang sesuai dengan judul galang dana. Setelah masa galang dana telah berakhir *launchgood* mengakumulasikan donasi tersebut lalu mengambil biaya operasional

sewa yang berjumlah 2,75% dari keseluruhan donasi yang sudah terkumpul kepada pemilik kampanye, namun apabila selama masa kampanye tidak mendapatkan donasi, maka tidak akan dibebankan biaya operasional sewa.

KESIMPULAN

Sebuah *campaign* dapat di jalankan dan bisa memasukkan donasi jika sudah di registrasi terlebih dahulu dengan beberapa syarat ketentuan berlaku. Kemudian *launchgood* akan menganalisis pengajuan campaign, jika campaign yang mengajukan lolos analisa dan di verifikasi maka campaign akan berjalan dan orang bisa ikut berdonasi melalui online di platform *lauunchgood*. Perlunya menambah ide kreatif terhadap kampanye yang dibuat misalnya dari segi penyaluran dana dan objek yang menarik empati donatur lainnya secara lebih luas. Target yang di ajukan tidak terlalu tinggi sehingga setiap kampanye yang digalang dapat selesai dengan target yang efektif. Platform *launchgood* sebagai wadah penyedia kampanye berskala dunia membantu mengenai informasi terkait kekurangan dan kelebihan yang setiap campaigner, agar menampilkan informasi mana saja yang dapat menarik donatur untuk berdonasi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Aziz dkk. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat*

Dalam Crowdfunding. Tesis: Universitas Indonesia.

Cindy Indudewi. (2019). Layanan Urun Dana Melalui Penawaran Saham Berbasis Teknologi Informasi (Equity Crowdfunding). *Perspektif*, 24(2).

Doni Siamasyah dan Fadhillah Akbar, Mendorong *Crowdfunding* untuk peningkatan Investasi di Indonesia, Kementerian Keuangan RI, www.kemenkeu.go.id, diakses 13 Januari 2021

Hemer, Joachim, (2011). "A snapshot on crowdfunding," Working Papers "Firms and Region" R2/2011, Fraunhofer Institute for Systems and Innovation Research (ISI).

Iswi Hariyani dan Cita Yustisia Serfiyani. (2015). Perlindungan Hukum Sistem Donation based *Crowdfunding* Pada Pendanaan Industri Kreatif Di Indonesia. *Jurnal Legislasi Indonesia* 12 (4).

Nur Salam. (2020). *Layanan Urun Dana (Equity Crowdfunding) Perspektif Ekonomi Islam*. Tesis: IAIN Ponorogo.

Putri Maydi Arofatur Anhar. (2021). Analisis Sistem Urun Dana Usaha Melalui Crowdfunding Perspektif Al- Maqashid Jasser Auda. *RechtenStudent*, 2(3).

Rosalina, et.al. (2015). Aplikasi *Crowdfunding* Sebagai Perantara Penggalangan

DanaBerbasis Website dan
Facebook Application. *Jurnal
Infra*, 2(2).

Safira Hasna dan Irwansyah. (2019).
Pengaruh Inovasi *Crowdfunding*
Terhadap Keputusan
Berdonasi. *Jurnal Teknologi
Informasi & Komunikasi Digital
Zone*, 10 (2). 144-145.

Zainuddin Ali. 2016. *Metode
Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar
Grafika. Halaman.